



**Kemendikdasmen**  
Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

# Petunjuk Teknis

## Festival Musikalisasi **Puisi**

Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat

Tahun 2026 ▶



**BALAI BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
2026**



**RAMAH**

[www.kemendikdasmen.go.id](http://www.kemendikdasmen.go.id)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, buku Petunjuk Teknis Festival Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2026 ini dapat diselesaikan tepat waktu. Para pembaca selaku calon peserta kegiatan ini dapat mengetahui seluk-beluk kegiatan melalui buku ini.

Kegiatan ini merupakan salah satu program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk meningkatkan kreativitas siswa SMA/SMK/MA, terutama dalam bidang sastra dan musik. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai UPT berkewajiban menyelenggarakan kegiatan Musikalisasi Puisi di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Petunjuk teknis ini disusun sebagai pegangan peserta Festival Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2026. Kami menyadari bahwa buku petunjuk ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan kritik dari pembaca sangat diperlukan untuk menyempurnakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi NTB.

Mataram, 16 Maret 2026

Pj. Kepala Balai Bahasa Provinsi NTB,



Zanzam Harro, M.Pd.



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Latar Belakang.....	1
Dasar Hukum.....	1
Nama Kegiatan.....	2
Maksud dan Tujuan.....	2
Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	2
Sasaran .....	3
Manfaat.....	3
Petunjuk Kegiatan.....	3
Hadiah Pemenang.....	6
Tim Penilai.....	7
Narahubung.....	7
Puisi Wajib dan Puisi Pilihan.....	8



## 1. Latar Belakang

Salah satu tugas Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia. Bentuk pemasyarakatan sastra beragam, di antaranya lokakarya pembuatan karya sastra, diskusi buku, dan lomba sastra yang dapat memantik masyarakat menghasilkan karya yang berkualitas. Salah satu genre sastra yang banyak diminati masyarakat adalah puisi. Untuk memperkenalkan puisi dengan cara yang lebih dekat dengan masyarakat, terutama generasi muda, dilaksanakanlah Festival Musikalisasi Puisi dengan salah satu agendanya berupa Lomba Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi NTB.

Kegiatan Lomba Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi NTB dilaksanakan secara daring. Sebagaimana dalam petunjuk teknis Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional, kegiatan ini menyoar murid tingkat SMA sederajat, yakni SMA, MA, dan SMK. Pemenang lomba di tingkat provinsi akan menjadi perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam ajang Festival Musikalisasi Puisi Nasional.

Lomba Musikalisasi Puisi Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2026 dibagi dalam beberapa tahap, yaitu pendaftaran, taklimat, penilaian, dan pembinaan pemenang. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan melalui platform digital, yakni Youtube. Kegiatan ini diselenggarakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat menumbuhkan minat siswa terhadap sastra serta meningkatkan apresiasi siswa terhadap sastra, khususnya puisi.

## 2. Dasar Hukum

Pelaksanaan Lomba Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi NTB mengacu pada beberapa dasar hukum sebagai berikut.

1. Undang—Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286).
2. Undang—Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355).
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663).
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2017 tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata
10. Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa;  
Keputusan Plt. Kepala Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor 0468/G5.18/BS.01.03/2026 tentang Tim Pelaksana Kegiatan Lomba Musikalisasi Puisi Tingkat Sekolah Menengah Tahun 2026.

### 3. Nama Kegiatan

Mengacu pada SK Plt. Kepala Balai Bahasa Provinsi NTB Nomor 0468/G5.18/BS.01.03/2026, kegiatan ini berjudul Lomba Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi NTB Tahun 2026.

### 4. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan kegiatan Festival Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2026 adalah untuk memberi ruang kepada siswa SMA/SMK/MA untuk mengapresiasi puisi melalui musikalisasi puisi. Selain itu, penyelenggaraan festival ini bertujuan untuk menyeleksi peserta terbaik yang akan diikutkan dalam Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional.

### 5. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Rangkaian Kegiatan Festival Musikalisasi Puisi di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2026 dilaksanakan dengan jadwal berikut.

Kegiatan	Waktu	Tempat
Pendaftaran dan Pengiriman Karya	17 Maret 2026—26 Mei 2026	Daring dan dikirimkan beserta video
Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi dan Taklimat	14—15 April 2026	Hibrida
Penjurian Karya	2 Juni 2026	Daring
Pembekalan Pemenang	15—16 Juni 2026	Tim Pemenang I
Pembekalan Pemenang	17—18 Juni 2026	Tim Pemenang II



Berikut adalah lini masa kegiatan Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional Tahun 2026.

Kegiatan	Waktu	Tempat
Pendaftaran dan Pengiriman Karya	12 Mei—20 Juli 2026	Daring
Taklimat Kegiatan	18 Mei 2026	Hibrida
Pemberitahuan Finalis	1 September 2026	Daring
Pengumuman Pemenang	25 september 2026	Luring di Jakarta

## 6. Sasaran

Sasaran kegiatan Festival Musikalisasi Puisi Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2026 adalah siswa SMA/SMK/MA di seluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat.

## 7. Manfaat


Kegiatan ini diharapkan memberi manfaat berupa tumbuhnya visi yang sama di antara siswa SMA/SMK/MA, pegiat sastra, dan Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan tumbuhnya kesadaran mengapresiasi puisi di kalangan siswa SMA/SMK/MA.

## 8. Petunjuk Kegiatan

Kegiatan Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2026 dilaksanakan sesuai dengan petunjuk umum dan khusus berikut.

### 8.1 Petunjuk Umum

1. Peserta musikalisasi puisi merupakan siswa SMA/SMK/MA di wilayah Provinsi NTB yang dibuktikan dengan surat tugas dari sekolah. Surat tugas mengikuti format sekolah masing-masing.
2. Satu sekolah hanya boleh mengirim maksimal dua tim musikalisasi puisi.
3. Anggota tim Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi NTB belum pernah menjadi pemenang terbaik I dan II Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat yang diselenggarakan oleh Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun-tahun sebelumnya dibuktikan dengan surat keterangan dari kepala sekolah yang menyatakan bahwa siswa masih aktif dan bukan anggota tim pemenang terbaik I dan II pada Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional tahun-tahun sebelumnya ([Format surat keterangan](#)).

- 
4. Setiap peserta wajib mengisi biodata dan mengunggah melalui tautan pendaftaran ([Format Biodata](#))
  5. Pemenang Terbaik I dan Pemenang Terbaik II Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat berhak menjadi perwakilan provinsi pada ajang Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional.
  6. Sekolah mengunggah video musikalisasi puisi melalui akun Google Drive masing-masing dan tautan video tersebut wajib dicantumkan pada formulir pendaftaran dan pengiriman karya yang diakses melalui tautan [bit.ly/formulirFMPNTB26](https://bit.ly/formulirFMPNTB26)
  7. Pendaftaran dan pengiriman karya paling lambat tanggal 26 Mei 2026.
  8. Pemenang terbaik I sampai dengan pemenang terbaik IV ditentukan berdasarkan hasil penilaian dewan juri.

## 8.2 Petunjuk Khusus

1. Peserta dalam satu tim terdiri atas 3—6 orang siswa.
2. Peserta menampilkan dua kategori musikalisasi puisi, yaitu musikalisasi puisi wajib dan musikalisasi puisi pilihan (teks puisi wajib dan puisi pilihan terlampir).
3. Penampilan musikalisasi puisi dilakukan di dalam ruangan yang kondusif.
4. Peserta menulis catatan singkat (50—100 kata) tentang dasar dan konsep penafsiran atas tiap puisi yang digubah oleh peserta. Catatan dilengkapi dengan argumen artistik dalam penentuan genre musik dan unsur-unsur musik lainnya.

### Contoh:

*Jiwa dan makna dari puisi "Aku" karya Chairil Anwar ini adalah semangat manusia muda yang tak mau mengalah dan tak ingin menyerah pada apa pun yang menghalangi langkahnya. Semangat dalam puisi itu dihadirkan dalam musik dengan tempo cepat, nada tinggi pada bait ketiga, dan diakhiri dengan musik yang lebih lirih pada bait terakhir.*

5. Peserta membuat dua video musikalisasi puisi (satu video untuk puisi wajib dan satu video untuk puisi pilihan). Durasi video musikalisasi puisi maksimal 5 menit untuk puisi wajib dan 5 menit untuk puisi pilihan. Penghitungan waktu dimulai pada saat musik berbunyi atau saat kata pertama diucapkan dan diakhiri pada saat musik berhenti atau saat kata terakhir diucapkan.
6. Peserta tidak memperkenalkan diri dan tidak menyebutkan judul puisi serta nama penyair.
7. Puisi dinyanyikan secara utuh (tidak dideklamasikan atau didramatisasi). Peserta tidak dibenarkan menambah, mengurangi, atau mengubah puisi. Pengulangan puisi boleh dilakukan selama puisi dinyanyikan secara utuh.
8. Musikalisasi puisi disajikan dengan menggunakan instrumen/alat musik tradisional dan/atau modern (elektrik dan/atau akustik) yang dimainkan oleh anggota tim secara langsung (tidak lipsync).

9. Peserta memakai kostum bebas, sopan, dan rapi. Jika hendak menyelaraskan kostum dengan tema puisi, peserta mengenakan kostum yang selaras dengan presentasi puisi
10. wajib dan presentasi puisi pilihan. Jika penyelarasan kostum tidak dilakukan, peserta mengenakan kostum yang netral.

Video musikalisasi puisi tidak menimbulkan konflik suku, agama, ras, dan antargolongan

11. (SARA), serta tidak melanggar hak cipta (musik/aransemen bukan plagiarisme).  
Video musikalisasi puisi merupakan satu video rekaman utuh (one take video) dengan kualitas audio dan visual yang baik (rasio 16:9 dan resolusi video 1280x720 HD). Video diambil hanya dengan menggunakan satu kamera dalam posisi pengambilan gambar horizontal atau mendatar secara statis tanpa memanfaatkan teknik zoom keluar (zoom out) dan zoom masuk (zoom in).
12. Semua anggota tim beserta instrumen/alat musik yang dimainkan terlihat utuh dalam satu bingkai video.
13. Di dalam video musikalisasi puisi tidak dituliskan identitas sekolah, judul puisi, dan nama penyair. Judul puisi dan deskripsi video yang ditulis pada kolom deskripsi video mengikuti ketentuan berikut ini.

- a. Format penulisan judul pada video puisi wajib

Puisi Wajib: "(judul puisi)" Karya (nama penyair)

Contoh: Puisi Wajib: "Tusuk Gigi" Karya Soni Farid Maulana

- b. Format penulisan judul pada video puisi pilihan

Puisi Pilihan: "(judul puisi)" Karya (nama penyair)

Contoh: Puisi Pilihan: "Priangan" Karya Saini K.M.

- c. Deskripsi Video (Ditulis dalam fail word dan disertakan dalam google drive)

Video musikalisasi puisi karya SMA/SMK/MA/SUPM (nama sekolah) yang diaransemen oleh (nama pengaransemen) ini diikutsertakan dalam Lomba Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi NTB Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

#festivalmuspunasNTB2026

Contoh:

Video musikalisasi puisi karya SMA Negeri 1 Selong yang diaransemen oleh Lalu Nizar ini diikutsertakan dalam Lomba Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi NTB Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

#festivalmuspunasNTB2026

14. Video yang dikirim untuk mengikuti festival ini tidak sedang diikutkan dalam festival atau kompetisi serupa lainnya.
15. Video yang dikirim untuk mengikuti festival ini dapat dimanfaatkan oleh Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam rangka pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra Indonesia.
16. Kriteria penilaian Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi NTB Tahun 2026 meliputi
  - penafsiran puisi (35%), yakni keseimbangan emosi dan pesan puisi dengan aransemennya;
  - komposisi dan aransemennya (20%), yakni komposisi melodi dan ritme, keaslian aransemennya, dan penguasaan instrumen;
  - keselarasan/harmonisasi (25%), yakni keterpaduan antara unsur vokal dan alunan musik yang menambah kedalaman interpretasi puisi; dan
  - penampilan (20%) yakni ekspresi, sikap, kesesuaian kostum, dan presentasi visual.

## 9. Hadiah Pemenang

### Pemenang I

- Uang pembinaan sebesar Rp6.000.000,00\*
- Trofi pemenang
- Piagam penghargaan

### Pemenang II

- Uang pembinaan sebesar Rp5.000.000,00\*
- Trofi pemenang
- Piagam penghargaan

### Pemenang III

- Uang pembinaan sebesar Rp2.500.000,00\*
- Trofi pemenang
- Piagam penghargaan

### Pemenang Favorit

- Uang pembinaan sebesar Rp2.000.000,00 \*
- Trofi pemenang
- Piagam penghargaan

\*Nominal hadiah belum termasuk pajak.

## 9. Tim Penilai



Agus Wintarno (Winsa)



Kiki Sulisty



Pantjoro Sumarsa

## 10. Narahubung

- Lentera: 081235209465
- Nurcholis: 08175756482

## Daftar Puisi Wajib dan Puisi Pilihan

Festival Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2026  
Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Tema Puisi: Melihat Laut Terbentang Biru

### Puisi Wajib

“Anak Laut” karya Asrul Sani

### Puisi Pilihan

1. Lautan (karya W.S. Rendra)
2. Ke Pelabuhan (karya Toeti Heraty)
3. Lagu Laut (karya D. Zawawi Imron)
4. Bicaralah dengan Laut (karya Slamet Sukirnantono)
5. Percakapan Selat (karya Umbu Landu Paranggi)
6. Keterampilan Membaca Laut (karya Ama Achmad)
7. Malam Teluk (karya Abdul Hadi)
8. Lautan Waktu (karya Sanusi Pane)
9. Lukisan Perahu (karya Mariati Atkah)
10. Rindu dan Ombak (karya Theoresia Rumthe)

## Puisi Wajib

Asrul Sani

### Anak Laut

Sekali ia pergi tiada bertopi  
Ke pantai landasan matahari  
Dan bermimpi tengah hari  
Akan negeri di jauh.

Pasir dan air seakan  
Bercampur. Awan  
tiada menutup  
mata dan hatinya rindu  
melihat laut terbentang biru.

"Sekali  
aku pergi  
dengan perahu  
ke negeri jauh  
dan menyanyi  
kekasih hati  
lagu merindukan  
daku."

"Tenggelam matahari  
Ufuk sana tiada nyata  
bayang-bayang bergerak perlahan  
aku kembali kepadanya."

Sekali ia pergi tiada bertopi  
Ke pantai landasan matahari  
Dan bermimpi tengah hari  
Akan negeri  
di jauh.

Sumber: *Mantera* (1975), Asrul Sani



## Puisi Pilihan

W.S. Rendra

### Lautan

Daratan adalah rumah kita  
dan lautan adalah kebebasan.  
Langit telah bersatu dengan samodra  
dalam jiwa dan dalam warna.

Ke segenap arah  
berlaksa-laksa hasta  
di atas dan di bawah  
membentang warna biru muda.  
Tanpa angin  
mentari terpancang  
bagai kancing dari tembaga.

Tiga buah awan yang kecil dan jauh  
berlayar di langit dan di air  
bersama dua kapal  
layar  
bagai sepasang burung camar  
dari arah yang berbeda.  
Sedang lautan memandang saja.  
Lautan memandang saja.

Di hadapan wajah lautan  
nampak diriku yang pendusta.

Di sini semua harus telanjang  
bagai ikan di lautan  
dan burung di udara.  
Tak usah bersuara!  
Janganlah bersuara!  
Suara dan kata terasa dena.

Daratan adalah rumah kita,  
dan lautan  
adalah rahasia.



## Puisi Pilihan

Toety Heraty

### Ke Pelabuhan

benarkah setiap senja

matahari masih terbenam juga  
kasihku?

pernah kupelajari, sudah sekian waktu  
yang lalu, bahwa bulan mengitari  
dunia, dan dunia matahari —  
bulan, yang bagai mangga kemuning  
menyandarkan diri pada awan-awan  
yang bergerigi  
dan matahari terbakar merajai hati  
sewaktu mobil menyusur kali dan kali  
mengalir ke laut, lautan  
luas —

benarkah setiap senja?

karena sebelah kiri hanya tampak  
nyala jingga langit merenggut-renggut lambaian bendera  
dan cakrawala dirembeti gubuk-gubuk, rapuh dan kelabu

benarkah begitu; bahwa  
suatu saat matahari dan lautan  
akan bersentuhan, dan berjanji

bagai kedahsyatan yang menghilang  
dan akan  
kembali lagi

Sumber: *Mimpi dan Pretensi* (1982), Toety Heraty



## Puisi Pilihan

D. Zawawi Imron

Lagu Laut

Sampaikan salamku, wahai kecipak laut!  
Pada bumi Bugisku yang hangat  
Perahuku teramat jauh kini berlayar  
Kutembangkan siul di tengah jerit lautan

Dan langit  
tempat melukis hati gadisku  
di mana saja sama birunya  
Karena kesetiaan  
perlu diuji  
oleh jarak, topan dan cakrawala

Semua gelombang biarkan terus menggebu  
Paling-paling jadi gambar tenun sarungku  
Dan sekian karang  
bisa dihindar dengan kemudi

Ibu, alangkah jauhnya Sinjai  
Meski tanpa tali temali  
Engkau tetap tambatan  
Dan kalau malang perahuku karam  
Kuyakin hatimu, ibu,  
Adalah kuburku yang  
sebenarnya

Sumber: *Berlayar di Pamor Badik* (1994), D. Zawawi Imron



## Puisi Pilihan

Slamet Sukirnantanto

### Bicaralah dengan Laut

Bicaralah dengan laut  
Meskipun tidak ada dermaga di sini  
Memberangkatkan batin gundah  
Ombak tinggi. Angin kencang  
Menampar tubuh lusuh ini  
Aku tidak sendiri  
Juga engkau. Sejak tadi  
Membangun bukit. Tabah  
Di atas  
pasir pantai bergulir  
Menghalau mendung dari puncak  
Zikir dan doa  
Shalawat jangkar tambatan surga!

Bicaralah dengan laut  
Medan luas  
Tuangkan saja  
Atau diam mengelana  
Kucurkan sepanjang masa  
Tanpa peduli membangun jelaga  
Kerangka dan benda samar-samar  
Gerumbul angan-angan  
Gaung belantara

Pesta semua yang luka  
Engkau toreh di tiap pokok di dalamnya  
Merintah! Merintihlah di antara semak dan rumput liar  
Atau di bawah gemuruh gelombang!

Sumber: *Gergaji* (2001), Slamet Sukirnantanto



## Puisi Pilihan

Umbu Landu Paranggi

### Percakapan Selat

(Versi 2)

Pantai berkabut di sini, makin berkisah dalam tatapan  
sepi yang lalu dingin gumam terbantun di buritan  
Juluran lidah nampak di bawah kerjap mata  
menggoda  
dalam lagu siul, di mana-mana menghadang cakrawala

Laut bersuara di sisi, makin berbenturan dalam kenangan  
rusuh yang ganjil sampai gelisah terhempas di haluan  
Pusaran angin di atas geladak bersabung menderu  
dalam terencil, hingga di mana napas dendam rindu

Menggaris batas jaga dan mimpikah cakrawala itu  
mengarungi perjalanan rahasia siapa penumpang itu  
Langit terus mainkan cuaca, sampai tanjung, rusuk, senja  
bintang di mata si anak hilang, taruhannya terus mengembara

Sumber: *Melodia* (2023), Umbu Landu Paranggi



## Puisi Pilihan

Ama Achmad

### Keterampilan Membaca Laut

Semuanya dimulai dengan pertanyaan ini:  
dari mana warna biru itu?  
Pertanyaan ini kutanyakan pada laut,  
gorden jendelamu dan kapal kayu yang tertambat  
di dermaga.

Laut adalah kata yang menjadikan  
kita sepasang metafora.  
Aku belajar mengumpamakan diriku  
perahu karam dan kau perjalanan  
yang tak berhasil kurencanakan.

Laut menghidupi harapan-harapan  
sebelum pagi tiba. Aku sering membisikkan  
keinginan-keinginan. Namamu adalah kata yang  
diakrabi ombak dan pasir pantai.

Laut menyimpan separuh tubuhnya  
di kedua matamu. Aku mengambil  
sebagian untuk tiga judul puisi yang  
tak pernah selesai.

Semesta yang menyimpan kesedihan  
adalah tempat di mana aku juga kau  
menuangkan banyak warna biru di setiap ingatan.

Di dalamnya kita sama-sama tenggelam.

Sumber: *Keterampilan Membaca Laut* (2018), Ama Achmad



## Puisi Pilihan

Abdul Hadi W.M.

### Malam Teluk

Malam di teluk  
menyuruk ke kelam  
Dan bulan yang tinggal rusuk  
Padam keabuan

Ratusan gagak  
Berteriak  
Terbang menuju kota

Akankah nelayan kembali dari pelayaran panjang  
Yang sia-sia? Dan kembali  
Dengan wajah masai  
Sebelum akhirnya badai  
Mengatup pantai?

Muara sempit  
Dan kapal-kapal menyingkir pergi  
Dan gonggong anjing  
Mencari sisa sepi

Aku berjalan pada tepi  
Pada batas  
Mencari

Tak ada pelaut bisa datang  
Dan nelayan bisa kembali  
Aku terhempas di batu karang  
Dan luka diri



Sumber: *Potret Panjang Seorang Pengunjung Pantai Sanur* (1975), Abdul Hadi W.M.

## Puisi Pilihan

Sanusi Pane

### Lautan Waktu

Jiwaku telah lama merenang lautan waktu dan aku berhenti,  
membiarkan diriku dipermainkan gelombang.

Aku bermimpi dibawa arus ke darat sejahtera di bawah langit  
bertabur bintang.

Mata kubuka: awan mengandung guruh berkumpul di langit.  
Badai turun dan setinggi gunung gelombang naik, mengem-  
pas-empaskan daku seperti tempurung.

Tangan kukembangkan dan mulai lagi mengharung laut,  
sebatang kara dalam 'alam tidak berbatas.

Sumber: *Madah Kelana* (1978), Sanusi Pane



## Puisi Pilihan

Mariati Atkah

### Lukisan Perahu

seseorang di buritan  
berdiri membelakangi linggi,  
digili-gili sunyi  
berulang kali

langit hitam dikulum  
badai, sebentar lagi.  
sebentar angin menerpa,  
lantas tubuh terurai

dingin menjerat.  
dengan benak berkarat  
ia pandangi sekutu  
di tengah perahu

"siapa yang selamat,  
siapa akan terjebak  
ketika nasib buruk  
tiba-tiba menyengat?"

dingin makin terasa.  
malam melipat cahaya  
tapi tak ada apa-apa  
selain keheningan yang biasa

sesudah itu, tafsiran zaman  
meniup perahu dan awaknya  
ke seberang lautan  
yang tak diinginkan

Sumber: *Sekelebatan Memori Patah Hati* (2024), Adhimas Prasetyo dkk.



## Puisi Pilihan

Theoresia Rumthe

### Rindu dan Ombak

rindu bagai lengan ibu  
hangat sekaligus iba  
rentangnya yang luas  
membuatmu tak menginginkan pelukan lain  
rindu bagai ombak-ombak tinggi di lautan  
mencari tepian pantai untuk sekadar meluruskan punggung  
rindu bagai ombak-ombak tinggi  
menginginkan badan peselancar untuk pecah di sana  
rindu dengan segala macam versinya  
tinggal pilih dan pakai mana yang kauanggap pas  
antara ibu dan ombak, mereka punya kesamaan  
yaitu pulang:  
ibu yang sudah lama pulang  
ombak yang selalu pulang

*"rinduku adalah di antara sudah dan selalu."*

Sumber: *Tempat Paling Liar di Muka Bumi* (2025), Theoresia Rumthe dan Weslly Johannes





**Kemendikdasmen**  
Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

# Festival Musikalisasi Puisi

Tingkat Provinsi  
Tahun 2026

**BALAI BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

